Fund Fact Sheet, Oktober 2021

Mandiri Investa Dana Utama

Reksa Dana Pendapatan Tetap

NAB/unit Rp. 2,456.75

Tanggal Laporan
29-Oktober-2021

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-2479/BL/2007

Tanggal Efektif Reksa Dana
24-Mei-2007

Bank Kustodian :
Deutsche Bank AG, Jakarta

Tanggal Peluncuran
17-September-2007

Total AUM
Rp. 1,769.92 Miliar

Mata Uang
Indonesian rupiah (Rp.)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
IDR 50.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
20.000.000.000 (Dua Puluh Milyar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 2.00% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0.25% p.a

Biaya Pembelian
Maks. 1.00%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1% (<1 tahun*) *holding period

Biaya Pengalihan
Maks. 1.00%

Kode ISIN
IDN000081007

Kode Bloomberg
MANUTAM : IJ

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi

<3	3 - 5	> 5

3-5 : Jangka Menengah

Tingkat Risiko

Menengah

Keterangan
Reksa Dana MIDU berinvestasi pada Instrumen Obligasi dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Rendah - Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Pasar Uang tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana
Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 53.85 Triliun (per 29 Oktober 2021).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya Deutsche Bank AG Cabang Jakarta terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Tujuan Investasi

Memperoleh tambahan nilai yang maksimal dalam jangka panjang atas aktiva pemilik dana melalui strategi perdagangan aktif di pasar modal dan di pasar uang, sehingga diperoleh capital gain, diskonto, bunga maupun dividen dengan memperhatikan tingkat risiko atas suatu jenis investasi.

Kebijakan Investasi

Pasar Uang	: 2% - 20%
Saham	: 0% - 18%
Obligasi	: 80% - 98%

Komposisi Portfolio

Pasar Uang	: 4.93%
Saham	: 0%
Obligasi	: 95.07%

Kinerja Portfolio

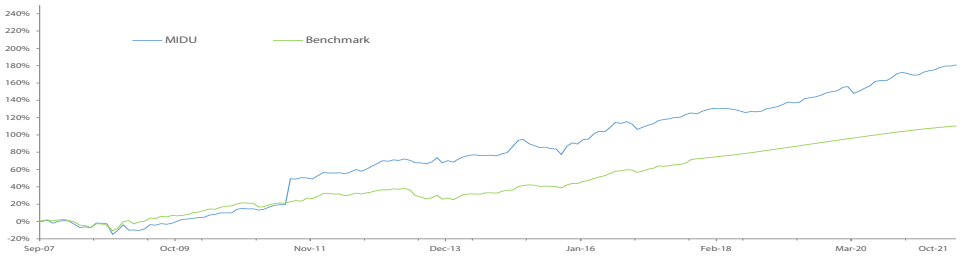

Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Angkasa Pura I	Obligasi
Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	Deposito
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Deposito
Bussan Auto Finance Tbk.	Obligasi
Indonesia Infrastructure Finance Tbk.	Obligasi
Pemerintah RI	Obligasi
Permodalan Nasional Madani (Persero) Tbk.	Obligasi
Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Tbk.	Obligasi
Sarana Multigriya Finansial (Persero) Tbk.	Obligasi
Tower Bersama Infrastructure Tbk.	Obligasi

Kinerja Bulanan

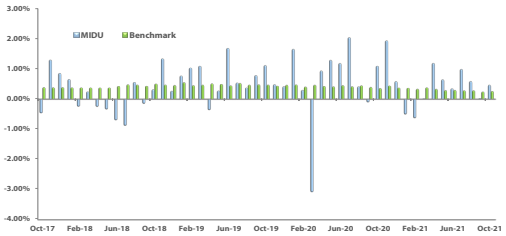

Kinerja - 29 Oktober 2021

		1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MIDU	:	0.47%	1.09%	3.12%	5.83%	23.58%	32.27%	3.20%	181.08%
Benchmark*	:	0.26%	0.80%	1.68%	4.00%	16.12%	31.86%	3.14%	110.40%

Kinerja Bulan Terbaik (Juli 2011) **24.95%**
Kinerja Bulan Terburuk (Oktober 2008) **-12.52%**

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja 24.95% pada bulan Juli 2011 dan mencapai kinerja -12.52% pada bulan Oktober 2008.

* Time Deposit 1 bulan + 1%

ULASAN PASAR

Inflasi menjadi isu bagi beberapa negara secara global karena gangguan supply chain dan tingginya harga energi. Beberapa negara sudah mulai menaikan suku bunga acuan untuk mengatasi inflasi. Di Indonesia, inflasi masih di bawah rata-rata. Sering kali inflasi yang terjadi di Indonesia disebabkan oleh naiknya harga bensin dan listrik. Namun, selama pandemic harga bensin dan listrik berjalan stabil. Pertanyaannya adalah apakah harga bensin dan listrik akan terus stabil sampai akhir tahun depan ketika ekonomi domestik baru akan mulai bertumbuh. Melihat penerimaan negara yang tumbuh 16,8% sampai 9M21 sedangkan belanja negara turun 1,6% per 9M21, pemerintah memiliki cadangan dana yang besar yang dapat dibawa ke 2022. Kondisi ini yang menjadi dasar bahwa lelang Surat Utang Negara dan Sukuk kemungkinan akan ditiadakan. Selain itu, pemerintah baru saja mengesahkan Undang – Undang Harmonisasi Peraturan Pajak (HPP) yang isi nya berupa pajak pendapatan, pajak penambahan nilai, pajak karbon, pajak program pengungkapan sukarela dan lain- lain. Hal ini akan menjadi penambah pendapatan negara, sehingga pemerintah memiliki sarana untuk mengatasi inflasi jika bergerak di luar ekspektasi. Dengan memiliki inflasi yang terkendali, obligasi Indonesia dapat menjaga keatraktifan real yield. Sementara itu, pemerintah sepertinya mampu untuk mengejar defisit anggaran kembali pada level dibawah 3% pada tahun 2023. Melihat gambaran besar di kelas aset pendapatan tetap, kami berpikir obligasi tetap atraktif untuk dimiliki para investor setidaknya sampai pertengahan 2022.

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA UTAMA
0085456-00-9

Bank Mandiri Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
RD MANDIRI INVESTA DANA UTAMA
104-000-441-3220

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

OTORITAS JASA KEUANGAN

PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PT Mandiri Manajemen Investasi
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Mandiri investasi Mandiri.investasi Mandiri Investasi moinves

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website **www.mandiri-investasi.co.id**